

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wujud usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya dalam berpikir. Pendidikan adalah proses belajar yang dilakukan oleh individu yang berlangsung sepanjang masa tidak ada batas usia. Pada intinya pendidikan merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik guna untuk mencapai tujuan.

Perkembangan pendidikan di dunia tidak terlepas dari pasang surut dalam perkembangannya pendidikan selalu mengalami perubahan yang baik dari tahun ke tahun, dan sesuai dengan perkembangan zaman, Dapat dilihat dari perkembangan model pembelajaran di Indonesia. Pada awalnya Indonesia masih menggunakan model pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi, dimana guru menjadi pusat pembelajaran dan peserta didik hanya mendengarkan.

Sekarang Indonesia mengalami perubahan, di mana guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran, karena munculnya teori pendidikan konstruktivisme, di mana guru tidak boleh hanya menjelaskan saja kepada peserta didik, melainkan tugas seorang guru hanya mengarahkan dan mengawasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuannya sendiri. Dengan cara guru hanya menstimulus peserta didik sehingga berfikir sendiri. Peserta didik memiliki pengetahuan dasar dan tugas guru hanya

mengarahkan dan mengawasi peserta didik untuk menentukan pengetahuan yang baik, sementara peserta didik mempunyai tugas mencari sendiri pengetahuannya, dan berperan aktif dalam kelas.

Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang tidak hanya menjadikan guru sebagai sumber utama ilmu pengetahuan, tetapi peserta didik juga berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas daripada strategi pembelajaran, metode atau prosedur pembelajaran merupakan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran Teknik dan taktik pembelajaran. Pembelajaran kolaboratif termasuk dari bagian model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan dan mencapai proses yang lebih aktif dengan kelompoknya. Menggabungkan dua atau lebih kemampuan, ketrampilan, yang dimiliki setiap individu untuk saling melengkapi satu sama lain, masing-masing kelompok memiliki kemampuan sendiri-sendiri.

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi pembelajaran kurikulum 2013. Model pembelajaran inkuiri ini membiasakan peserta didik untuk berfikir kritis dan analisis. Model pembelajaran ini melatih peserta didik untuk belajar lebih mandiri maksudnya yaitu mulai dari menemukan masalah sendiri hingga menarik kesimpulan sendiri. Pembelajaran model inkuiri ini menekankan proses menemukan yaitu peserta dituntut lebih aktif mencari permasalahan yang ada di materi tersebut, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan sebagai pembimbing peserta didik di kelas. Proses

pembelajaran ini biasanya dimulai dari tanya jawab antara guru dengan peserta didik.

Hasil belajar peserta didik tidak hanya didapat dari pemahaman materi saja, melainkan dari bagaimana guru bisa menjadikan kelas itu menjadi nyaman dan menyenangkan. Untuk itu model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan keadaan peserta didik. Terkadang guru harus mengikuti keadaan peserta didik dengan bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

MI Negeri 1 Sughiarjo Tuban adalah salah satu sekolah tingkat dasar yang sudah menggunakan pendidikan abad XXI dan merupakan sekolah yang dipercaya oleh masyarakat di sekitar. MI Negeri 1 Tuban merupakan sekolah yang berbasis religius. Selain itu MI Negeri 1 Tuban termasuk sekolah yang tidak ketinggalan dengan sekolah pada umumnya yang menggunakan model pembelajaran yang modern. MI Negeri 1 Tuban berupaya untuk meningkatkan pemikiran peserta didik agar berfikir kreatif sehingga ketika pembelajaran tidak hanya perpusat kepada guru saja, melainkan guru hanya berperan untuk memancing kemampuan peserta didik tersebut

MI Negeri 1 Tuban termasuk sekolah yang berprestasi dan mengedepankan akhlak karena di sana mayoritas beragama islam. Selain itu banyak prestasi yang diraih oleh peserta didik salah satunya dalam lomba Parade Kirab Drum Band Kategori Brass Tingkat MI SE Kab Tuban HAB KEMENAG KE-72 pada tahun 2017. di sana juga ada kegiatan dari sekolahan itu sendiri seperti ekstrakurikuler .

Berdasarkan pada gambaran di atas, penulis ingin melakukan kajian tentang model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa, sehingga diharapkan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik bisa menerima dengan baik. Adapun judul skripsi yang penulis ambil adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar siswa pada pelajaran Tematik Kelas IV MI Negeri 1 Tuban Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MI Negeri 1 Tuban semester genap tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tematik kelas IV MI Negeri 1 tuban Tahun 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang berjuang dalam mencerdaskan bangsa di dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yang diterapkan di MI Negeri 1 Tuban serta dapat mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar bagi peserta didik MI Negeri 1 Tuban.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pendidik (guru)

Bagi semua guru khususnya guru tingkat Sekolah Dasar, hasil penelitian ini diharapkan dapat jadi referensi dalam pengembangan kemampuan profesional guru dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan didalam kelas.

b. Manfaat bagi peserta didik (siswa)

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan siswa menjadi kreatif dan inovatif terhadap hasil belajar mereka.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gagasan yang jelas dan menyeluruh dalam isi penelitian ini, maka dapat dilihat dalam sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah mengenai suatu hal yang melatar belakangi penelitian masalah tersebut untuk

dijadikan suatu penelitian, rumusan masalah yang memuat pertanyaan terkait permasalahan yang akan dikaji, tujuan penelitian yang memuat tujuan diadakannya penelitian ini, dan manfaat penelitian yang berisi manfaat penelitian yang akan dirasakan oleh pihak yang terkait dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan kajian pustaka yang memuat tentang kajian teori yang terkait dengan pembelajaran inkuiri dan hasil belajar. Selain itu, juga terkait dengan penelitian terdahulu yang relevan dan bersangkutan dengan judul penelitian yang akan dibahas, serta kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, Variabel penelitian, variable operasional penelitian instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup berisi kesimpulan yang memuat jawaban hasil dari masalah yang diteliti, sekaligus saran atau masukan terhadap hasil penelitian.